

## ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PEMBEKALAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Wenny Susanti Purba<sup>1</sup>, Nila Lestari<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Email: [nilalestari@umnaw.ac.id](mailto:nilalestari@umnaw.ac.id)

**ABSTRAK:** Penelitian ini merupakan deskripsi kualitatif yang mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap motivasi belajar siswa dengan tema merawat makhluk hidup di kelas 5 SD dan seterusnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran discovery ini dapat meningkat dibuktikan dengan hasil observasi belajar siswa mengenai motivasi belajar dengan hasil 80% dengan kategori sangat baik serta aktivitas keterampilan belajar guru menggunakan pembelajaran discovery dan didukung oleh hasil belajar 86,36%

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Discovery Learning Model.

**ABSTRACT:** *This research is a qualitative description that describes the use of discovery learning learning models on student learning motivation on the theme of caring for living things in grade 5 elementary school and beyond. The results of this study are shown that the use of this discovery learning learning model can improve as evidenced by the observation of student learning activities regarding learning motivation with 80% results with very good categories as well as teacher learning skills activities using discovery learning and supported by 86.36% learning outcomes*

**Keywords:** *Learning Motivation, Discovery Learning Model.*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan wawancara dan observasi di Kelas V SDN 194144 Simanabun yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di kelas V yaitu ada dua faktor, faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yakni faktor fisik dan faktor psikologi siswa.<sup>1</sup> Dari sisi siswa ditemukan terlihat siswa kurang termotivasi dalam belajar ditunjukkan siswa tidak fokus dalam belajar seperti siswa yang mencoret-coret meja belajar saat proses pembelajaran, bermain pulpen ataupun pensil, bermain kertas, dan ketika di tanya tentang materi yang sedang di pelajari siswa tidak mampu

---

<sup>1</sup> Hasbullah Hasbullah, Abdul Halim, dan Yusrizal Yusrizal, "Penerapan Pendekatan Multi Representasi Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Lurus," *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 2, no. 2 (2019): 69–74, <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i2.11621>.

menjawab pertanyaan, banyaknya siswa yang bermain-main dengan temannya, siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa yang tidak membawa buku pembelajaran, dll.<sup>2</sup>

Faktor fisik siswa yaitu sebagian siswa mengalami kondisi fisik siswa yang terganggu misalnya demam, pilek, pusing, batuk, mengantuk saat proses belajar dan sebagainya, maka tak heran jika siswa tidak bersemangat dalam belajar.<sup>3</sup> Selain itu, kurangnya asupan gizi juga bisa mengakibatkan tubuh siswa lesu, konsentrasi menurun, dan sebagainya.<sup>4</sup> Sedangkan Guru terlihat dalam pengelolaan kelas masih kurang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang masih ribut yang membuat suasana belajar tidak kondusif sehingga mengakibatkan siswa yang lain tidak konsentrasi dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar.<sup>5</sup>

Menurut Lestari Nila, dkk “Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar serta hasil belajar juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>6</sup> Maka pengelolaan kelas juga di artikan sebagai Pengaturan dalam bentuk administrasi serta keterampilan guru dalam menciptakan kondisi yang optimal pada saat proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di harapkan.<sup>7</sup> Faktor psikologis siswa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berhubungan dengan hal-hal yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar siswa.<sup>8</sup> Faktor yang mendorong aktivitas belajar siswa yaitu seperti rasa ingin tahu yang tinggi, ingin mendapat simpati dari orang tua, guru, teman, ingin

---

<sup>2</sup> Arifin Arifin, “Internalization of Pancasila Values and Nationalism in High Schools Through Citizenship Education,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2021): 1899–1908, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1238>.

<sup>3</sup> Jurusan Bahasa, Fakultas Bahasa, Dan Universitas Negeri Surabaya, “Pengaruh Penggunaan Media Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Pada Siswa Kelas X Akuntansi Smk Sejahtera Surabaya Fitriah Handayani Abstrak,” No. 1 (T.T.): 1–9.

<sup>4</sup> Agnes Putri Widyastuti, S. Kp Sulastri, dan A. Kep Kartinah, “Hubungan Kadar Hemoglobin Siswa dengan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar Negeri I Bentangan Wonosari Kabupaten Klaten” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hal. 1.

<sup>5</sup> Mohamad Muklis, “Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda,” *Fenomena* IV, no. 20 (2012): 63–76.

<sup>6</sup> Rachmat Agusli, Sutarman, dan Suhendri, “Sistem Pakar Identifikasi Tipe Kepribadian Karyawan Menggunakan Metode Certainty Factor,” *Jurnal Ilmiah Teknik Informasi* 7, no. 1 (2017): 22.

<sup>7</sup> Rora Rizky Wandini, Siti Maghhirah, dan Ahmad Tarmizi Hasibuan, “Analisis Desain Pembelajaran Pkn Di Sd/Mi Kelas Tinggi,” *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 12, no. 1 (2021): hal. 61.

<sup>8</sup> R Rahayu, S Iskandar, dan Y Abidin, “Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2099–2104.

memperbaiki kegagalan perasaan senang jika telah menguasai pelajaran.<sup>9</sup> Adapun hal-hal yang menghambat siswa dalam aktivitas belajar yaitu siswa tidak menyenangi mata pelajaran yang tertentu, merasa tidak aman dan nyaman, dan perasaan takut, cemas dan gelisah.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Idham Kholid, motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit.<sup>10</sup> Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya.<sup>11</sup>

Menurut Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru.<sup>12</sup> Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal.<sup>13</sup> Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Yuline, "Mengenal Layanan Identifikasi Kesulitan Belajar Dan Diagnosis Kesulitan Belajar Serta Hambatannya Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *Jurnal Cakrawala Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 172–80.

<sup>10</sup> Idham Kholid, "Motivasi dalam pembelajaran bahasa asing," *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris* 10, no. 1 (2017): hal. 63-64.

<sup>11</sup> Arsil Arsil dkk., "Thematic Practicum Handbook Theme 2: Student Interests and Critical Thinking Skills for Fourth Grade Elementary School Students," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 5, no. 4 (2021): 665, <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39634>.

<sup>12</sup> Saipul Annur, "The Analysis of School Culture In Shaping Students ' Character At Islamic High School of Al-Fatah Palembang," 2022, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.4300>.

<sup>13</sup> Ahmad Tarmizi Hasibuan dkk., "Implementasi Sistem Pendidikan Terbaik Dunia di Jenjang Anak Usia Dasar Telaah Sistem Pendidikan Finlandia," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 9, no. 1 (2023): hal. 123.

<sup>14</sup> Dyah Worowirastrri E., Ima Wahyu P.U, dan Dian Ika K., "Analisis Penggunaan Media Pembelajaranmatik Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4, no. 1 (2018): 17, <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4906>.

Menurut Tokoh Pendidikan bernama Bruner ia menyakini bahwa implikasi *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran akan mampu memberikan jaminan ideal bagi kematangan anak didik dalam mengikuti materi pelajaran, sehingga pada perkembangan selanjutnya dapat memperkuat wacana intelektual mereka.

Menurut Hosnah *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Budiningsih, model *Discovery learning* adalah memahami konsep arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* sendiri terjadi apabila individu terlibat.<sup>16</sup> Terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui proses mental, yakni observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, dan penentuan.<sup>17</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan didalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas<sup>18</sup>. Adapun yang subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 194144 Simanabun. Objek penelitian ini ialah Motivasi belajar melalui *discovery learning* di SDN 194144 Simanabun.

## HASIL PENELITIAN

Siklus I ini dilakukan 6 pertemuan, dalam setiap pertemuannya peneliti dibantu oleh guru

---

<sup>15</sup> Anggraini Dhian K, "Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas V SD NEGERI Sosrowijayan Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 5* (2016): 169–82.

<sup>16</sup> Eungoo Kang dan Hee-joong Hwang, "Ethical conducts in qualitative research methodology: Participant observation and interview process," *Journal of Research and Publication Ethics 2*, no. 2 (2021): 5–10.

<sup>17</sup> Amirul Mukminin dkk., "Analyzing Social Media Use in Tefl Via the Technology Acceptance Model in Indonesian Higher Education During the Covid-19 Pandemic," *Teaching English with Technology 22*, no. 1 (2022): 3–22.

<sup>18</sup> Hasan Tauhid, "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik Learning Community Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Babadan Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016," *Refleksi Edukatika 6*, no. 2 (2016): 180–86, <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.609>.

melakukan penilaian. Dari hasil belajar menggunakan media video pada siklus I masing-masing motivasi siswa masih berkembang karena masih terlihat dari tingkat keberhasilan. Dimana kemampuan siswa hanya 55,88%. Pada siklus II peneliti memperbaiki semua kekurangan dari siklus I, siklus ini dilakukan 6 kali pertemuan dan diperoleh hasil belajar menggunakan media video mengalami peningkatan pada masing-masing siswa. kemampuan siswa dalam memahami serta menjawab soal latihan meningkat 86,36%.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan kemajuan sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil lembar observasi motivasi belajar siswa terlihat termotivasi dalam proses belajar menggunakan model *Discovery Learning* terlihat dari skor yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 55,88 % dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 24,12% sehingga menjadi 80%. Kemampuan guru mengajar pada siklus I sebesar 61% dan mengalami peningkatan sebesar 19% sehingga pada siklus II menjadi sebesar 80%. Dan hasil kemampuan siswa pada siklus I sebesar 55,88%. Dan mengalami peningkatan sebesar 30,48% dan hasil kemampuan siswa pada siklus II sebesar 86,36% dengan kategori baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Penelitian ini maka disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa dapat meningkat melalui pembelajaran dengan menggunakan media video dan model *discovery learning*.
2. Hasil peningkatan motivasi siswa meningkat dibuktikan dengan hasil motivasi siswa pada siklus I sebesar 55,88% dan meningkat pada siklus II sebesar 24,12% sehingga menjadi 80%.
3. Hasil peningkatan kemampuan mengajar guru meningkat dibuktikan pada siklus I mendapat skor sebesar 61% dan meningkat pada siklus II sebesar 19% sehingga menjadi 80%.
4. Hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan pada siklus I mendapat skor sebesar 55,88% dan meningkat pada siklus II sebesar 30,48% sehingga menjadi 86,36%.
5. Anak lebih antusias dalam belajar menggunakan model *discovery learning*.
6. Anak lebih semangat belajar menggunakan model *Discovery Learning*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agusli, Rachmat, Sutarman, dan Suhendri. “Sistem Pakar Identifikasi Tipe Kepribadian Karyawan Menggunakan Metode Certainty Factor.” *Jurnal Ilmiah Teknik Informasi* 7, no. 1 (2017): 22.
- Annur, Saipul. “The Analysis of School Culture In Shaping Students ’ Character At Islamic High School of Al-Fatah Palembang,” 2022. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.4300>.
- Arifin, Arifin. “Internalization of Pancasila Values and Nationalism in High Schools Through Citizenship Education.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2021): 1899–1908. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1238>.
- Arsil, Arsil, Silvina Noviyanti, Dwi Agus Kurniawan, Muhammad Dewa Zulkhi, Juwita Saputri, Ninda Silvia, Nurul Delima Kiska, Latipia Damayanti, dan Ubaidillah Ubaidillah. “Thematic Practicum Handbook Theme 2: Student Interests and Critical Thinking Skills for Fourth Grade Elementary School Students.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 5, no. 4 (2021): 665. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39634>.
- Bahasa, Jurusan, Fakultas Bahasa, dan Universitas Negeri Surabaya. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CROSSWORD PUZZLE TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN SISWA PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SEJAHTERA SURABAYA Fitriah Handayani Abstrak,” no. 1 (t.t.): 1–9.
- Dhian K, Anggraini. “Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas V SD NEGERI Sosrowijayan Kota Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 5* (2016): 169–82.
- Hasbullah, Hasbullah, Abdul Halim, dan Yusrizal Yusrizal. “Penerapan Pendekatan Multi Representasi Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Lurus.” *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 2, no. 2 (2019): 69–74. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i2.11621>.
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Wilna Wulan Simatupang, Riska Rudini, dan Sofiah Ani. “Implementasi Sistem Pendidikan Terbaik Dunia di Jenjang Anak Usia Dasar Telaah Sistem Pendidikan Finlandia.” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 9, no. 1 (2023).
- Kang, Eungoo, dan Hee-joong Hwang. “Ethical conducts in qualitative research methodology: Participant observation and interview process.” *Journal of Research and Publication Ethics* 2, no. 2 (2021): 5–10.
- Kholid, Idham. “Motivasi dalam pembelajaran bahasa asing.” *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris* 10, no. 1 (2017): 61–71.
- Muklis, Mohamad. “Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda.” *Fenomena IV*, no. 20 (2012): 63–76.
- Mukminin, Amirul, Muhaimin Muhaimin, Lantip Diat Prasajo, Khaeruddin Khaeruddin, Akhmad Habibi, Lenny Marzulina, dan Kasinyo Harto. “Analyzing Social Media Use in Tefl Via the Technology Acceptance Model in Indonesian Higher Education During the Covid-19 Pandemic.” *Teaching English with Technology* 22, no. 1 (2022): 3–22.

- Rahayu, R, S Iskandar, dan Y Abidin. “Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2099–2104.
- Tauhid, Hasan. “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik Learning Community Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Babadan Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Refleksi Edukatika* 6, no. 2 (2016): 180–86. <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.609>.
- Wandini, Rora Rizky, Siti Maghfirah, dan Ahmad Tarmizi Hasibuan. “Analisis Desain Pembelajaran Pkn Di Sd/Mi Kelas Tinggi.” *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 12, no. 1 (2021): 59–72.
- Widyastuti, Agnes Putri, S. Kp Sulastri, dan A. Kep Kartinah. “Hubungan Kadar Hemoglobin Siswa dengan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar Negeri I Bentangan Wonosari Kabupaten Klaten.” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Worowirastr E., Dyah, Ima Wahyu P.U, dan Dian Ika K. “Analisis Penggunaan Media Pembelajarantematik Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4, no. 1 (2018): 17. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4906>.
- Yuline. “Mengenal Layanan Identifikasi Kesulitan Belajar Dan Diagnosis Kesulitan Belajar Serta Hambatannya Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.” *Jurnal Cakrawala Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 172–80.